

# Variabel Penelitian & Kerangka Teoritis

Pertemuan 5

# VARIABEL

- A variabel is anything that can take on differing or varying values. “Variabel adalah segala sesuatu yang dapat memiliki nilai yang berbeda dan bervariasi” (Sekaran, U. 2003)

- ✘ Variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian dan sering pula variable penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti.
- ✘ Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

# Variabel Dependen (Dependen Variable)

- Variabel dependen (variabel kriteria) adalah variabel yang nilai atau valuenya dipengaruhi atau ditentukan oleh nilai variabel lain.
- Variabel dependen merupakan variabel utama karena fokus investigasi pada umumnya ditekankan pada perubahan yang terjadi pada variabel ini.

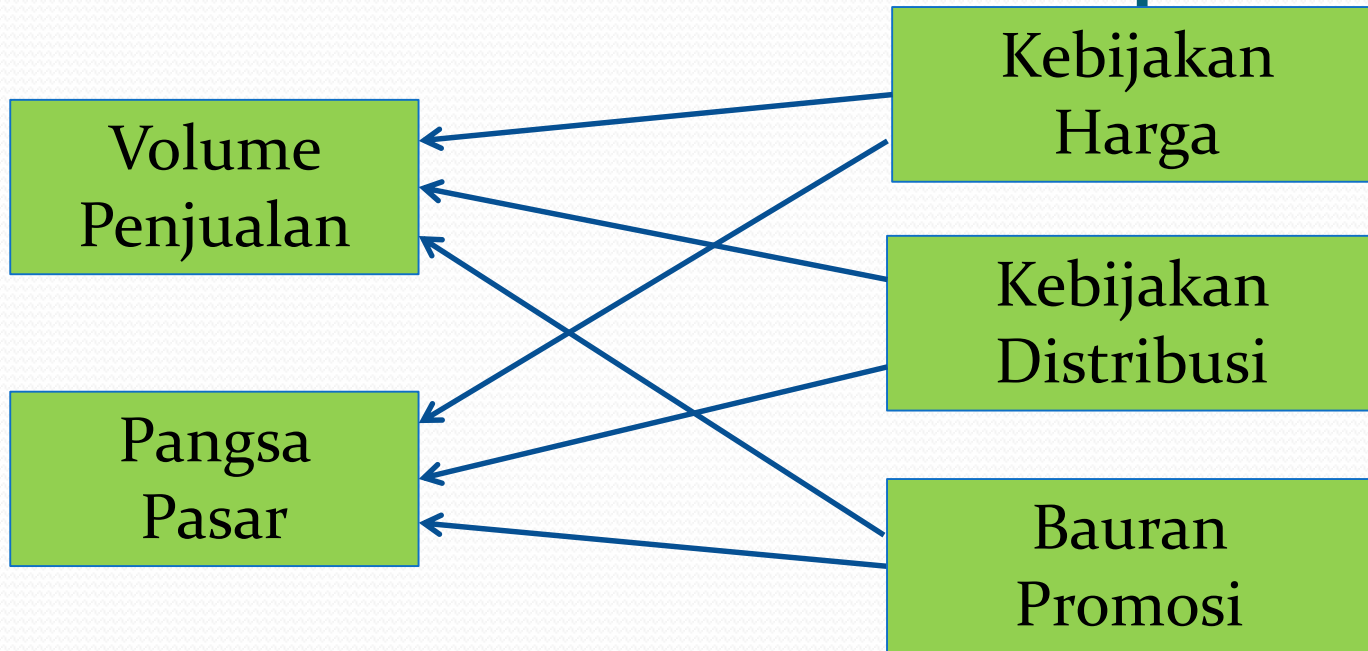
# Variabel Independen

- Variabel stimulus, predictor, antecedent, eksogen.
- Variabel independen (variabel prediktor) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun secara negatif.
- Kata mempengaruhi dalam konteks ini mempunyai arti bahwa:
  - Jika variabel independen ada maka variabel dependen juga ada.
  - Jika nilai variabel independen berubah maka nilai variabel dependen juga berubah.

# Contoh satu variabel dependen



# Contoh dua variabel dependen



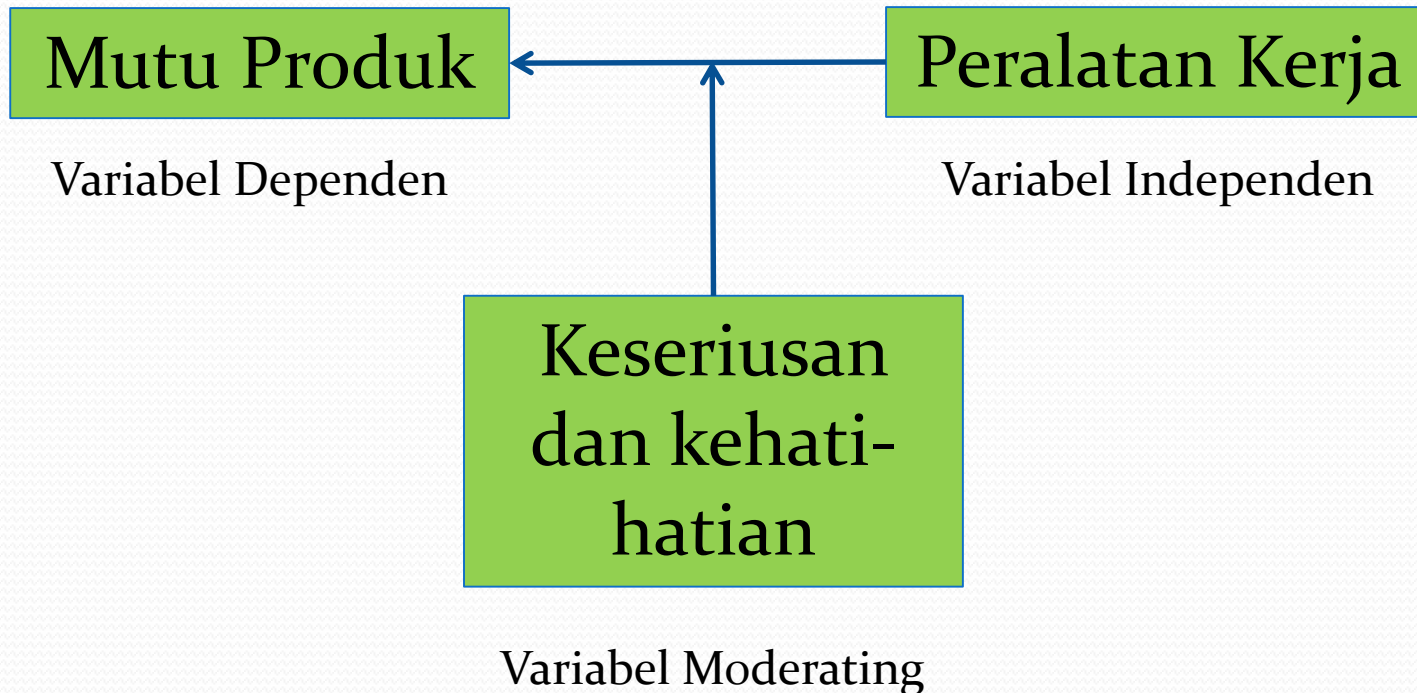
Variabel Dependen

Variabel  
Independen

# Variabel Moderator (Moderating Variable)

- Variabel moderator adalah variable yang turut mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.
- Contoh: **mutu produk** yang dihasilkan oleh karyawan dipengaruhi oleh **kualitas peralatan kerja**, tetapi peralatan kerja itu membutuhkan **keseriusan dan kehati-hatian dalam penggunaan**.

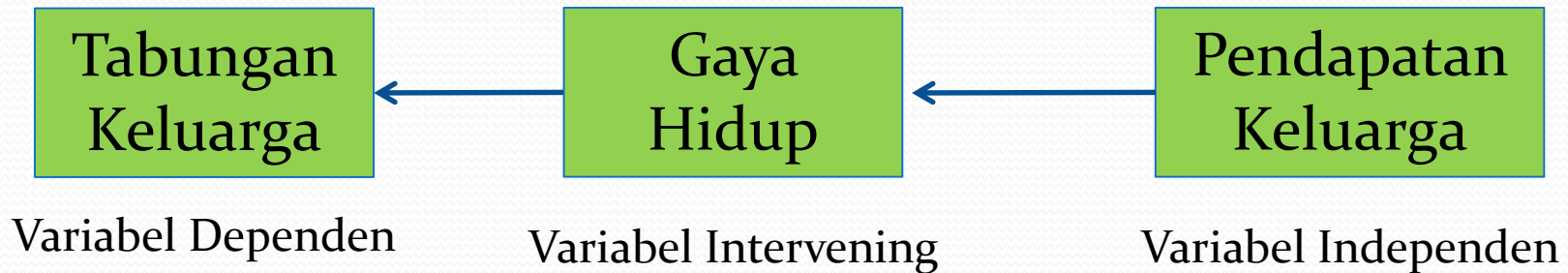
# Contoh variabel moderator



# Variabel Intervening

- Variabel intervening adalah suatu factor yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diobservasi (hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menjadi bersifat tidak langsung) tetapi tidak dapat dilihat, diukur ataupun dimanipulasi

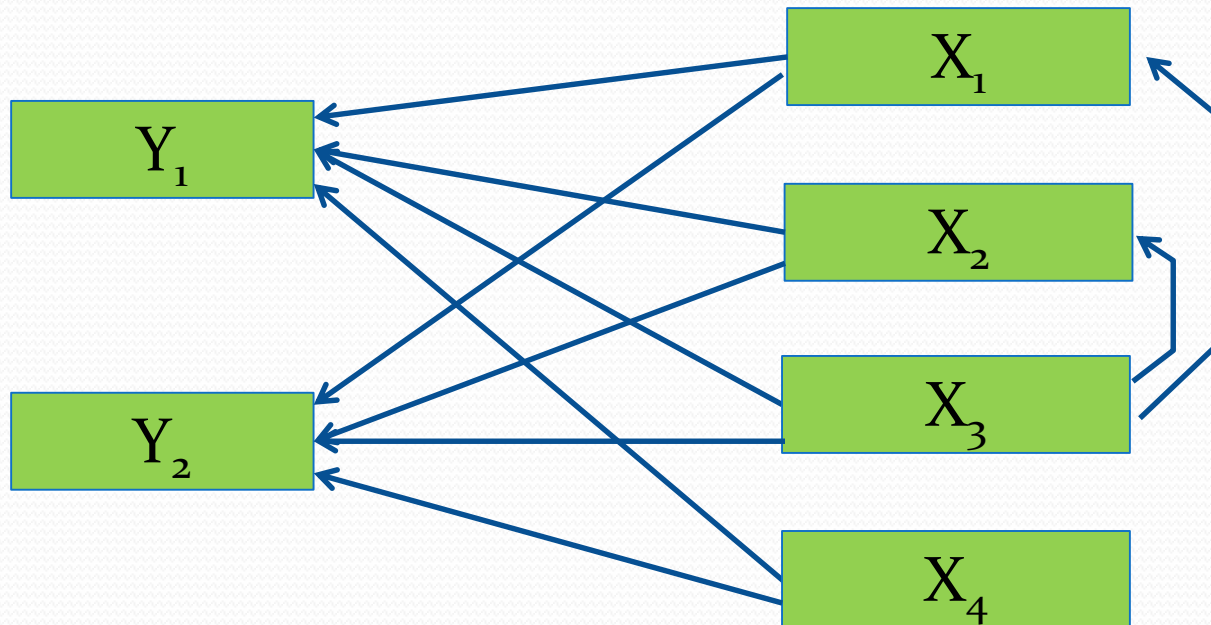
# Contoh variabel intervening



# IDENTIFIKASI VARIABEL YANG TERKAIT DENGAN MASALAH

- Variabel dependen:
  1. *Return on Investment* ( $Y_1$ )
  2. Pangsa Pasar ( $Y_2$ )
  
- Variabel Independen:
  1. Unit cost produk perusahaan ( $X_1$ )
  2. Tingkat persediaan ( $X_2$ )
  3. *Scrap factor* ( $X_3$ )
  4. Kebijakan insentif perusahaan ( $X_4$ )

# Pola Hubungan Antara Variabel Dependen dan Variabel Independen



# Kerangka Teoritis

- Apabila variabel-variabel penelitian telah diidentifikasi serta kejelasan tentang bagaimana sifat saling hubungan antar variabel tersebut akan dikembangkan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan kerangka teoritis.
- Kerangka teoritis sering juga disebut model konseptual.

- Kerangka teoritis merupakan fondasi dari seluruh kegiatan penelitian.
- Kerangka teoritis adalah suatu model konseptual yang menunjukkan hubungan logis antara factor-factor yang telah diidentifikasi yang relevan dengan masalah penelitian.
- Kerangka teoritis dikembangkan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari proses interview, observasi dan survey literature termasuk pengalaman masa lalu atau intuisi peneliti.

- Penelitian yang tidak menggunakan kerangka teoritis yang jelas tidak dapat dikategorikan sebagai penelitian ilmiah walaupun hasil atau temuan dari penelitian tersebut berguna.
- Hubungan yang terjadi tidak hanya terkait antara variabel dependen dan variabel independen, tetapi juga variabel moderator.
- Jika variabel moderator ditemukan maka perlu dijelaskan bagaimana variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

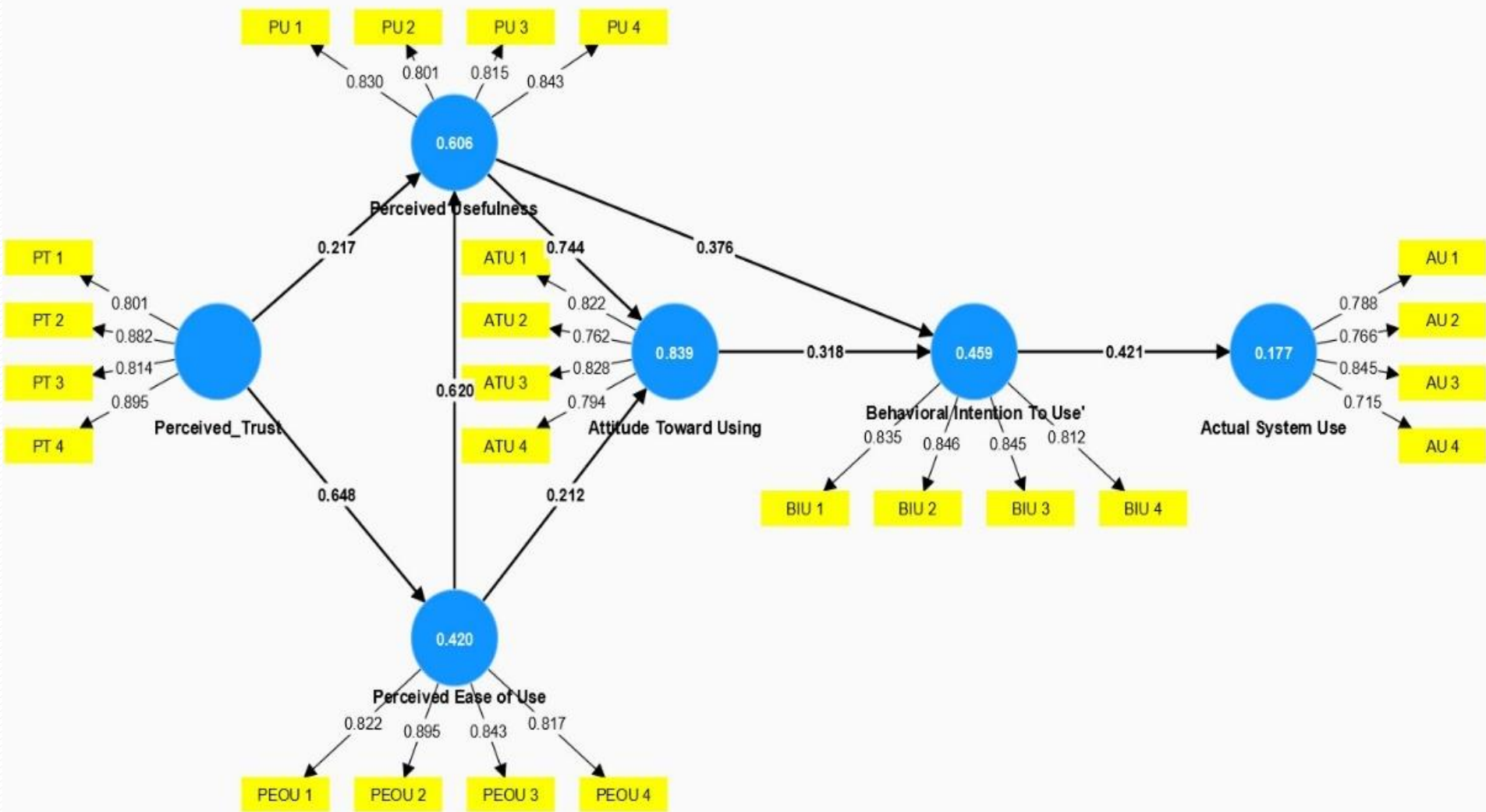
# Definisi Operasional

- Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”

# Operasionalisasi variabel bermanfaat untuk:

1. Mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan;
2. Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional;
3. Mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan.

- ❑ Dalam menyusun definisi operasional, definisi tersebut sebaiknya dapat mengidentifikasi seperangkat criteria unik yang dapat diamati.
- ❑ Semakin unik suatu definisi operasional, maka semakin bermanfaat. Karena definisi tersebut akan banyak memberikan informasi kepada peneliti, dan semakin menghilangkan obyek-obyek atau pernyataan lain yang muncul dalam mendefinisikan sesuatu hal yang tidak kita inginkan tercakup dalam definisi tersebut secara tidak sengaja dan dapat meningkatkan adanya kemungkinan makna variabel dapat direplikasi/ganda.



- Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi merupakan teori penerimaan suatu teknologi baru yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989.
- TAM menjadi salah satu model pendekatan yang sering digunakan oleh eneliti sebelumnya dalam mengkaji niat seseorang dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi informasi baru (Chen et al., 2011).
- Terdapat dua variabel utama dalam teori TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi kegunaan (perceived usefulness). Kedua variabel ini saling mempengaruhi sikap seseorang untuk menerima atau menolak suatu sistem teknologi informasi (Adhiputra, 2015).

- Perceived ease of use atau persepsi kemudahan penggunaan merupakan tolak ukur tingkat pemahaman serta kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi. Persepsi kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan teknologi tidak membutuhkan terlalu banyak usaha (Kurniawan et al., 2013).
- Persepsi ini dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya fleksibel, mudah digunakan dan mudah dipelajari (Davis, 1985)

- Definisi perceived usefulness atau persepsi kegunaan adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa mereka akan mendapatkan manfaat yang positif dari teknologi yang mereka gunakan (Walean & Talumantak, 2021).
- Seseorang percaya bawa jika suatu teknologi memberikan manfaat yang baik otomatis juga akan meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka (Kusumaningtyas & Wardani, 2019).



TERIMA KASIH